

# SHIJKU

**WADAH YANG MENYATUKAN SAMURAI DAN RAKYAT**

## SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi syarat-syarat dalam  
memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra  
Universitas Darma Persada



Oleh

**NAROLITA DESTRIWATY**

**NIM : 94111099**

**NIRM : 943123200650084**

**FAKULTAS SASTRA  
JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR  
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG (S1)  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

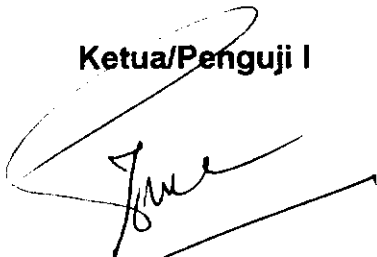
**1999**

Skripsi ini telah diuji pada hari Rabu

Tanggal 18 Agustus 1999

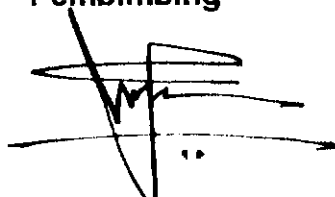
PANITIA UJIAN

**Ketua/Penguji I**



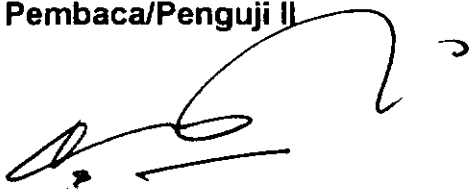
(Dra. Purwani Purawiardi)

**Pembimbing**



(Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA)

**Pembaca/Penguji II**



(Drs. Soetopo Soetanto)

**Panitera/Penguji III**



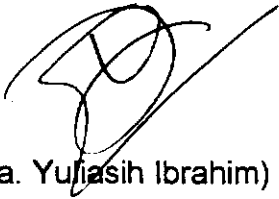
(Dra. Tini Priantini)

## LEMBAR PENGESAHAN

Disahkan pada hari Kamis tanggal 23 - 09 - 1999 oleh :

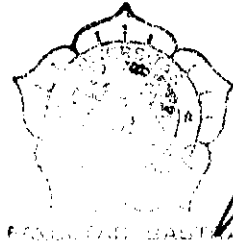
Kepala Program Studi

Bahasa dan Sastra Jepang S1



(Dra. Yufasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



(Dra. Inny C. Haryono, MA)

*Ananda persembahkan karya ini*

*Teruntuk papa dan mama tercinta*

*Yang selalu mendukung ananda dalam bentuk materi maupun moril*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat-Nya yang telah dilimpahkan pada kita semua, yang telah memberikan nikmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini tepat pada waktunya.

Maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat-syarat dalam memperoleh gelar sarjana sastra di Universitas Darma Persada.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak dan dalam kesempatan ini pula penulis merasa perlu mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membimbing penulis dalam penulisan ini,
2. Drs. Soetopo Soetanto selaku pembaca skripsi,
3. Dra Yuliasih selaku ketua jurusan bahasa dan sastra Jepang sekaligus pembimbing akademik,
4. Dra. Purwani Purawardi selaku ketua,
5. Dra. Tini Priantini selaku panitera,

6. Para sahabat saya Fanny, Mona dan Yuzi yang telah membantu dan turut memberi dukungan moril terhadap penulis,
7. Keluarga, para dosen dan pihak-pihak lain yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis mengakui dan merasa sadar bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat berbagai kekurangan, baik isi maupun bentuknya yang masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Walau demikian, penulis tetap berharap agar penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang bermaksud mempelajari dan mendalami segala hal yang ada dalam skripsi ini.

Penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran dari semua pihak agar penulis dapat terus meningkatkan kemampuan yang ada dalam diri penulis.

Penulis

Jakarta, Agustus 1999

## DAFTAR ISI

|                                      |     |
|--------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR                       | i   |
| DAFTAR ISI                           | iii |
| DAFTAR GAMBAR DAN TABEL              | v   |
| I. PENDAHULUAN                       | 1   |
| A. Latar Belakang                    | 1   |
| B. Masalah                           | 3   |
| C. Tujuan Penulisan                  | 5   |
| D. Ruang Lingkup                     | 5   |
| E. Metode Penelitian                 | 5   |
| F. Sistematika Penulisan             | 6   |
| II. PENDIDIKAN AWAL DI MASA TOKUGAWA | 7   |
| A. Bentuk Sekolah yang Ada           | 7   |
| B. Asal Mula Shijuku                 | 13  |
| III. SHIJUKU                         | 19  |
| A. Administrasi                      | 21  |
| B. Keuangan                          | 26  |
| C. Kurikulum dan Metode Pengajaran   | 29  |
| D. Pelajar dan Kehidupannya          | 46  |
| IV. SIMPULAN                         | 57  |
| DAFTAR PUSTAKA                       |     |

GLOSSARI

LAMPIRAN



## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel jumlah <i>shijuku</i> sampai dengan tahun 1872                 | 19 |
| Tabel orang yang berkarir sebagai pengajar                           | 29 |
| Tabel kurikulum <i>Kangien</i>                                       | 37 |
| Tabel jumlah pelajar sampai dengan tahun 1867                        | 46 |
| Tabel jumlah pelajar <i>Kogidō</i>                                   | 48 |
| Tabel jumlah pelajar baru <i>Suzu no Ya</i> sampai dengan tahun 1801 | 51 |
| Tabel latar belakang pelajar <i>Kangien</i>                          | 53 |
| Tabel latar belakang pelajar <i>Shōka Sonjuku</i>                    | 56 |
| Gambar latar belakang geografi pelajar <i>Kogidō</i>                 | 49 |

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Jepang yang kita lihat saat ini sangat maju di bidang teknologi bahkan negara ini dapat bersaing dengan negara adikuasa di dunia. Padahal bangsa ini pernah mengalami kehancuran yang cukup besar pada masa Perang Dunia II. Salah satu unsur penting yang membuat pesatnya kebangkitan Jepang adalah bidang pendidikan yang mantap dan menyeluruh sampai ke desa-desa terkecil sejak zaman Meiji. Namun, walaupun bidang pendidikan pada masa pemerintahan Meiji dianggap sebagai modernisasi, kita tidak dapat mengabaikan akar pendidikan sebelumnya terutama yang memasukkan unsur ilmu dari barat yaitu pendidikan pada masa pemerintahan Tokugawa.

Dalam bidang pendidikan dan juga dalam bidang-bidang lainnya, seperti dikatakan oleh Richard Rubinger, diakui dengan baik sebagai warisan Tokugawa. Sejak zaman Tokugawa telah ada usaha-usaha untuk menghadirkan pemecahan terhadap masalah yang mendasar, seperti :

1. tingkatan lembaga pendidikan Tokugawa yang dapat membantu menyiapkan jalan ke arah perubahan yang mengambil tempat-tempat penting, seperti dalam pemerintahan, setelah restorasi Meiji
2. arah dari sekolah-sekolah Tokugawa untuk membentuk ide-ide dan tingkah laku pemimpin yang memprakarsai perubahan-perubahan itu
3. arah yang diperkirakan memperhatikan fungsi-fungsi setiap tipe sekolah, diwujudkan dalam lembaga pendidikan Tokugawa, yang mempengaruhi proses dan perkembangan praktek persekolahan serta ilmu mendidik dalam Jepang modern.

Pokok usaha-usaha ini secara kuat merupakan warisan dan sumbangan Tokugawa di bidang pendidikan dalam transisi Jepang ke masyarakat modern<sup>1</sup>.

Mengingat besarnya peranan pendidikan pada masa pemerintahan Tokugawa terhadap modernisasi Meiji, maka sistem pendidikan yang ada pada zaman Tokugawa akan dianalisa dalam penulisan ini terutama sekolah yang mulai memasukkan ilmu pengetahuan barat sebagai mata pelajarannya. Pada masa pemerintahan Tokugawa mulai ada pengolahan pendidikan yang teratur oleh *bakufu*, tetapi kebanyakan hanya diperuntukkan bagi kalangan samurai dari *bakufu* langsung dan kelas bangsawan,

---

<sup>1</sup> Richard Rubinger. *Private Academies of Tokugawa Japan* (New Jersey: Princeton University Press, 1982). h. 3

sedangkan untuk samurai kelas bawah dan rakyat biasa, walaupun tidak ada larangan tetapi sangat kurang diperhatikan.

## B. Permasalahan

Pemerintahan Tokugawa *bakufu* menganut sistem feodal, maka struktur dan keadaan sosial masyarakatnya mempengaruhi bidang-bidang kehidupan termasuk bidang pendidikan. Pada masa itu, pendidikan dititikberatkan pada hal-hal yang berhubungan dengan bidang militer dan pemerintahan, sehingga hanya diberikan khusus untuk golongan samurai. Hal ini dimaksudkan agar golongan samurai tetap bertahan di kelas atas secara turun temurun sebagai golongan yang ditakdirkan untuk memimpin. Karenanya pendidikan untuk rakyat biasa seperti petani, pedagang dan yang lainnya terkesan dilalaikan. Untuk kaum bangsawanpun pendidikannya lebih menjurus kepada bidang kesusastraan seperti *waka* dan juga bidang keagamaan. Keadaan ini berlanjut terus hingga menjelang akhir zaman Tokugawa.

Menjelang akhir zaman Tokugawa, baru terlihat perubahan-perubahan yang cukup jelas dalam bidang pendidikan bagi rakyat biasa yang pada awalnya diprakarsai oleh kaum samurai sendiri, yaitu para samurai yang berdomisili di daerah-daerah (*han*). Awalnya mereka hanya mengajarkan pelajaran yang mendasar yaitu baca-tulis bagi rakyat biasa dengan cara sembunyi-sembunyi dan rahasia (*hiden*)

dengan mengambil tempat di rumah sendiri. Kemudian berkembang dan akhirnya mendapat pengakuan dari masyarakat luas dan penguasa yang berada di daerah yang bersangkutan.

Pengajaran seperti ini mendapat istilah **shijuku** walaupun mereka menamai sekolahnya dengan nama sendiri atau yang lainnya. *Shijuku* sendiri berasal dari huruf kanji 私.. yang berarti 'swasta', dan 塾, kata tersebut diambil dari bahasa Cina yang mengandung arti 'ukuran terkecil suatu sekolah yang dikelola oleh hanya seorang guru di dalam rumahnya'<sup>2</sup>. Jadi di Jepang *shijuku* dapat diartikan sebagai suatu bentuk sekolah yang merdeka, lepas dari pengawasan dan campur tangan pemerintah. Walaupun nantinya telah diakui, *shijuku* sempat mendapatkan halangan kembali di masa restorasi Meiji.

Sesuai dengan tema yang dikemukakan di atas, penulis berharap dapat mengetengahkan jawaban dari pertanyaan di bawah ini :

1. bentuk pendidikan apa saja yang berlaku pada masa pemerintahan Tokugawa?
2. Bagaimana struktur dan administrasi serta pelajaran yang ada di sekolah?
3. Siapa tenaga pengajar, cara pengajaran, dan pelajarnya?
4. Apa peranan pendidikan tersebut yang mengarah dan menunjang modernisasi?

---

<sup>2</sup> *ibid.* h. 8. mengutip *Kyoikugaku Jiten* [Kamus pendidikan] (Tokyo: Heibonsha, 1958). 3. h. 260.

### C. Tujuan Penulisan

Pendidikan pada akhir masa Tokugawa telah menjangkau kalangan rakyat biasa dan ada persamaan hak dalam bidang pendidikan bagi samurai kelas atas, kelas bawah dan rakyat biasa bahkan menjadi salah satu unsur mempercepat runtuhnya kelas sosial yang telah terbina selama berabad-abad sebelumnya. Karenanya, penulis tertarik dan ingin mengetahui lebih lanjut mengenai sistem pendidikan yang ada pada zaman Tokugawa memerintah, khususnya mengenai *shijuku*.

### D. Ruang Lingkup

Karena luasnya ruang lingkup dalam bidang pendidikan terutama di sepanjang kurun waktu masa pemerintahan Tokugawa *bakufu*, maka permasalahan yang akan dianalisa akan dibatasi pada sistem yang diterapkan pada *shijuku*. Selain itu, karena diperkirakan jumlah *shijuku* sampai ribuan, maka yang akan dibahas hanya perwakilan dari beberapa masa dan yang mengalami perubahan yang cukup nyata dari *shijuku* sebelumnya.

### E. Metode Penelitian

Bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat dan melengkapi penulisan ini diperoleh dengan memakai metode kepustakaan dan deskripsi analisis.

#### F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi penulisan ini, penulis akan meringkasnya sebagai berikut :

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi hal-hal yang melatarbelakangi pengambilan tema oleh penulis.

Bab II berisi tentang sejarah singkat sekolah-sekolah yang pernah didirikan pada masa Tokugawa, dalam hal ini yang dimaksud adalah jenis-jenis yang ada.

Bab III mengetengahkan hal-hal mengenai *shijuku*.

Bab IV berisi simpulan dari yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya.